

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1.Simpulan

Secara keseluruhan, hasil penelitian tentang moderasi beragama guru PAI di SMA dan SMK di Kabupaten Sijunjung menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden memiliki tingkat moderasi beragama yang dapat dikategorikan sebagai moderat atau condong ke arah moderat. Namun, terdapat juga sebagian responden yang menunjukkan sikap yang dapat dikategorikan sebagai condong intoleran.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa respon moderat yang dominan ditemukan dalam moderasi beragama guru PAI terhadap budaya lokal Budaya Alam Minangkabau (BAM). Di sisi lain, respon yang cenderung intoleran dominan ditemukan dalam moderasi beragama guru PAI terhadap mazhab Islam minoritas dan moderasi beragama terhadap agama lain. Untuk detail lebih lanjut, hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai moderasi beragama guru PAI di SMA dan SMK di Kabupaten Sijunjung terhadap mazhab minoritas menunjukkan bahwa sebagian besar guru PAI menerima perbedaan mazhab, menolak tindakan kekerasan atas nama agama, dan bersedia berteman dengan sesama Muslim meskipun berbeda mazhab. Namun, di sisi lain, sebagian besar guru PAI menolak kehadiran mazhab minoritas seperti Syiah dan Ahmadiyah di lingkungan mereka, bahkan menganggap mazhab keduanya sesat, menyesatkan, atau kafir.
2. Dalam hal moderasi beragama terhadap agama lain, mayoritas guru PAI menerima perbedaan agama, termasuk bersedia berteman dan bertetangga dengan individu yang beragama berbeda dengan mereka. Mereka juga menentang keras sikap diskriminatif dan tindakan kekerasan terhadap agama lain. Namun, sebagian besar guru PAI menolak kegiatan lintas agama, menentang agama lain mendirikan rumah ibadah di lingkungan mereka, dan meyakini bahwa selain agama Islam dianggap kafir dan pantas

masuk neraka. Mereka juga mempercayai bahwa seorang Muslim pasti beriman.

3. Moderasi beragama guru PAI di SMA dan SMK di Kabupaten Sijunjung terhadap budaya lokal Budaya Alam Minangkabau (BAM) menunjukkan bahwa sebagian besar guru PAI menerima dan menghargai perbedaan suku, ras, budaya, serta adat istiadat. Mereka juga menerima aturan syariat Islam sepenuhnya, termasuk tatacara harta warisan dan sistem pernikahan. Namun, di sisi lain, sebagian besar guru PAI menolak orang asing seperti etnis Cina atau kelompok etnis luar untuk membuka usaha atau toko di wilayah Minangkabau.

5.2.Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI), agar mereka mengadopsi sikap moderat dalam beragama dan berbudaya. Beberapa dampak yang diharapkan termasuk:

1. Meningkatkan pemahaman tentang moderasi beragama: Guru PAI diharapkan dapat lebih memahami konsep moderasi beragama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Meningkatkan toleransi terhadap perbedaan: Guru PAI diharapkan dapat lebih toleran terhadap perbedaan mazhab, agama, suku, ras, budaya, dan adat istiadat, serta menghargai keragaman ini.
3. Mendorong pendekatan yang inklusif: Guru PAI diharapkan dapat mendorong pendekatan inklusif terhadap semua elemen masyarakat, tanpa memandang perbedaan agama atau budaya.
4. Menghindari sikap diskriminatif: Guru PAI diharapkan dapat menghindari sikap diskriminatif terhadap kelompok agama atau budaya tertentu.
5. Menjadi contoh yang baik: Guru PAI diharapkan dapat menjadi contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih inklusif, toleran, dan moderat di SMA dan SMK di Kabupaten Sijunjung

5.3.Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penulis dapat merekomendasikan beberapa hal sebagai tindak lanjut:

1. Sosialisasi Moderasi Beragama: Kementerian Agama Bidang Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sijunjung dan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebaiknya meningkatkan upaya sosialisasi moderasi beragama kepada guru terutama guru Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, guru PAI akan semakin menyadari ajaran Islam yang komprehensif dan mengamalkan ajaran Islam rahmatan lil 'ālamīn. Penting untuk menjaga dan mempromosikan sikap moderasi beragama yang baik dan benar.
2. Penelitian Lanjutan: Penelitian ini bisa menjadi landasan bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam. Diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan lebih detail dan merinci faktor-faktor apa yang dapat meningkatkan moderasi beragama di kalangan guru PAI.
3. Pelatihan dan Pengembangan Guru: Pihak terkait, termasuk Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan, sebaiknya menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan bagi guru PAI dalam hal moderasi beragama. Pelatihan ini dapat membantu guru PAI dalam memahami konsep moderasi beragama dan cara mengaplikasikannya dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.
4. Meningkatkan Kesadaran Toleransi: Pendidikan tentang toleransi dan penghormatan terhadap perbedaan agama dan budaya juga perlu ditingkatkan di lingkungan sekolah. Program-program pendidikan yang mengedukasi siswa dan guru tentang pentingnya toleransi dan keragaman dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih inklusif.

Dengan tindakan-tindakan ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan pendidikan yang lebih moderat, toleran, dan menghargai keragaman di SMA dan SMK di Kabupaten Sijunjung serta meningkatkan pemahaman moderasi beragama di kalangan guru PAI.